

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah salah satu sarana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik menuju jalan kehidupan yang disediakan oleh sang pencipta. Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan dan kondisi, serta kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran. Jika seorang guru ingin proses belajarnya berhasil, mereka harus dapat memilih dan menetapkan metode yang akan digunakan. Materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran metode harus sesuai.

Proses belajar mengajar tergantung pada tujuan. Dimungkinkan bagi peserta didik untuk mengalami proses belajar perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu bahwa untuk mencapai tujuan perlu tahapan demi tahapan. Dalam penelitian ini, pelajaran yang dimaksud adalah pelajaran yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya dengan tujuan untuk mengubah hal-hal untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi menetapkan bahwa pendekatan tematik digunakan dalam pengajaran di kelas awal, sedangkan di kelas tinggi digunakan pendekatan mata pelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di kelas awal harus ditekankan baik agar siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan untuk tahapan realistik. Sedangkan pendekatan mata pelajaran digunakan di kelas tinggi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang tepat harus diterapkan untuk

kegiatan pembelajaran di kelas awal. Penulis percaya bahwa pendekatan tematik ialah pilihan yang tepat untuk kondisi ini, karena pendekatan tersebut sesuai oleh tahap perkembangan anak.

Anak-anak akan lebih mudah belajar jika mereka menghubungkan ide-ide yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dengan ide-ide lain yang sudah mereka pahami sebelumnya. bahwa anak-anak usia 7 hingga 11 tahun berada di tahap operasional konkret, di mana mereka dapat membuat kesimpulan tentang hal-hal dalam situasi nyata atau dengan menggunakan benda-benda konkret. Karena perkembangan anak-anak ini sesuai dengan usia anak SD, pembelajaran tematik dan konsep belajar sambil melakukan sesuatu harus diterapkan.

Pembelajaran tematik memiliki banyak keuntungan, seperti bahwa itu melibatkan kegiatan belajar yang sangat relevan dengan perkembangan dan kebutuhan anak. Kegiatan belajar ini lebih bermakna dan berkesan bagi siswa dan membantu meningkatkan kemampuan berfikir mereka. Oleh karena itu, pembelajaran tematik sangat ditekankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pembelajaran tematik yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi, serta jenis pembelajaran tematik yang digunakan oleh guru di kelas awal untuk mencapai kesuksesan pembelajaran.

Penalaran dan keterampilan aljabar, termasuk operasi hitung, diperlukan untuk kemampuan berhitung dan akal untuk berfikir (Susanto, 2015). Keberhasilan untuk memahami konsep pada buku kelas 3 kurikulum

13 tema 8 subtema 3 tentang penyajian data diagram gambar. Materi penyajian data dalam matematika kelas 3 mencakup indikator kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, diantaranya yaitu siswa dapat menjelaskan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar serta siswa dapat menyajikan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar. Berdasarkan hasil observasi kelas 3 yang telah dilakukan pada materi penyajian data tentang diagram, terdapat beberapa indikator yang telah dikuasai siswa dan ada juga beberapa indikator yang belum dikuasai siswa.

Indikator yang sudah dikuasai siswa diantaranya yaitu sebagian besar siswa kelas 3 dapat menguasai konsep bagaimana cara menjelaskan data yang disajikan dalam diagram gambar seperti membaca data pada diagram, mengenal petunjuk arah seperti rambu-rambu lalu lintas, mengamati diagram dari contoh data yang tersedia . Indikator yang belum dikuasai siswa yaitu diantaranya beberapa siswa yang belum menguasai bagaimana cara menyajikan data yang disajikan dalam diagram gambar seperti contoh yaitu membuat data pada diagram gambar mungkin bagaimana cara menyusun data yang akan dibuat masih kebingungan, mengaitkan diagram berdasarkan data yang dihasilkan dan mengaplikasikan data penyajian dalam diagram gambar. Hal tersebut dapat berpengaruh dalam pembelajaran matematika (Anderson & D. R. Krathwohl, 2015).

Menurut (A'yun & Hidayah, 2019) diharapkan bahwa pembelajaran matematika dengan bantuan alat peraga manipulatif akan meningkatkan

kemampuan siswa dalam berbagai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta membantu mereka menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, media peraga manipulatif memiliki kelemahan dan keuntungan.

Menurut (Fitri & Endang, 2022) Media manipulatif memiliki beberapa keuntungan ialah mereka mudah dibuat oleh siswa atau guru tanpa memerlukan keahlian khusus dan memiliki tampilan yang menarik, meningkatkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Kekurangan pada media ini adalah saat menjelaskan berlangsung lama tentu akan mengganggu suasana kelas. Namun penggunaan media pada SDN Manguharjo sebagian bisa untuk diterapkan sehingga lebih efisien dalam pembelajaran yang realistik. Model pembelajaran realistik dan ramah anak merupakan hasil pengembangan yang memadukan antara pembelajaran realistik dan kondisi kelas yang menyenangkan bagi siswa (Afifian & Setyaningsih, 2019). Model pembelajaran realistik mencoba menghubungkan pelajaran kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan siswa aktif terlibat dalam pelajaran.

(Sulastri, 2016) *Realistic Mathematics Education (RME)* pada metode tersebut masih memiliki beberapa kekurangan seperti halnya guru tidak melakukan persiapan mengajar dengan lebih inovatif, seperti mencari contoh kehidupan nyata dari konsep yang akan diajarkan. Akibatnya, guru menghadapi kesulitan dalam memperkaya media pembelajaran berbasis benda nyata yang relevan dengan konsep yang akan diajarkan. diajarkan dari hal tersebut sehingga membuat nilai seorang anak terkadang rendah. Sedangkan untuk

metode *Realistic And Child Friendly Learning Models* lebih memudahkan baik untuk guru ataupun siswa karena dengan metode yang realistis dan ramah untuk anak mampu membangun sebuah kepercayaan antara guru dan murid secara tidak langsung.

Dengan adanya sebuah inovasi untuk memperbaiki sebuah metode dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemauan serta keinginan siswa terhadap sebuah pembelajaran tersebut. Dengan metode *Realistic And Child Friendly Learning Models* diharapkan mampu menyempurnakan metode-metode sebelumnya sehingga mampu menjadikan sebuah terobosan untuk mempermudah dalam dalam proses pendidikan, meningkatkan hasil belajar anak.

B. Batasan Masalah

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini berkaitan dengan sebagai berikut:

1. Model yang digunakan yaitu model pembelajaran realistik matematika dan pembelajaran yang ramah anak dengan *Realistic And Child Friendly Learning Models*.
2. Topik materi matematika yaitu penyajian data pada diagram gambar
3. Siswa yang berpartisipasi pada penelitian ini adalah siswa kelas tiga

C. Rumusan Masalah

Merujuk dari batasan masalah yang telah dibuat dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini apakah metode *Realistic And Child Friendly Learning Models* berpengaruh terhadap pembelajaran tematik materi

penyajian data pada diagram gambar?

D. Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah dapat diketahui tujuan utama dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah metode Realistic And Child Friendly Learning Models berpengaruh terhadap pembelajaran tematik materi penyajian data pada diagram gambar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, diharapkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang model pembelajaran matematika yang realistik dan ramah anak yang dapat diterapkan di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Analisis ini diharapkan dapat membantu guru dan menambah informasi guru tentang pembelajaran yang ramah anak dan pembelajaran realistik matematika di sekolah.

b. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini akan memberikan motivasi bagi siswa sekolah dasar untuk lebih semangat belajar, terutama pada pelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mendukung perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang model pembelajaran yang ramah anak dan pembelajaran realistik matematika di sekolah dasar.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran tematik diagram gambar pada penyajian data

Pembelajaran tematik penyajian data pada diagram gambar adalah nilai tes dalam sebuah kemampuan siswa untuk menyelesaikan suatu persoalan matematika secara baik dengan hasil yang baik.

2. RCFLM (*Realistic and child friendly learning models*)

Model pembelajaran realistik dan ramah anak merupakan hasil pengembangan yang memadukan antara pembelajaran realistik dan kondisi kelas yang menyenangkan bagi siswa (Setyaningsih et al., 2019).

3. Yang disekolah

Sekolah SDN Manguharjo menggunakan metode *Realistic And Child Friendly Learning Models*.